

Nama : Muhammad Zisoi Febriano

NPM : 2515061037

Kelar : Agama Islam A

1. Rangkuman Materi yang sudah dipresentasikan

• Kelompok 1: ~~Proses~~ Konsep Fitrak dan Praker
Penciptaan Manusia.

Menjelaskan bahwa manusia diciptakan melalui tahapan Fitrak (sari pati tanah hingga ruh) dan dibekali dgn Fitrak, yaitu ~~Proses~~ potensi dasar yang suci dan cenderung pada kebenaran. Pendidikan Islam berfungsi untuk menjaga agar Fitrak ini tetap lurus.

• * kelompok 2 : konsep agama dan agama Islam

Membahas bahwa agama adalah sistem keyakinan dan aturan yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan dan sesama. Islam ditoyarkan sebagai agama yang sempurna dan komprehensif bagi seluruh aspek kehidupan.

• * kelompok 3 : Al Quran, As Sunnah, dan Ijtihad

menjelaskan ~~hukum~~ hierarki hukum Islam yang terdiri dari: ~~Al Quran~~

* Al Quran adalah sumber ~~hukum~~ hukum utama Islam yang merupakan kalamullah, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara Mufawattih, dan memiliki

Kedudukan tertinggi sebagai pedoman

* as sunnah adalah sumber hukum kedua yang mencakup perkataan, perbuatan dan persetujuan nabi. Fungsinya adalah menjelaskan, merinci dan melengkapi aturan yang bersifat umum dalam Al-Quran.

* Ijtihad adalah upaya sungguh-sungguh ulama menggunakan kaidah usul fiqh untuk menetapkan hukum atas persoalan baru yang tidak disebutkan secara eksplisit dalam Al-Quran dan sunnah.

* Kelompok 4 : Akidah, Syariah, dan Akhlak

• Akidah merupakan dasar keyakinan yang tertanam kuat dalam hati tanpa keraguan, bersumber dari Al-Quran dan Hadis.

Secara bahasa berarti ikrar atau perjanjian

• Syariah adalah aturan atau hukum ilah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah (ibadah) dan sesama manusia (muamalah).

Sumber utamanya adalah Al-Quran, Hadis, Ima, dan Qiyas.

• Akhlak adalah perilaku, budi pekerti, atau perangai yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari sebagai hasil dari keyakinan (akidah) dan ketepatan (syariah) tersebut.

• Hubungan ketiganya adalah akidah sebagai pondasinya, syariah adalah kerangkanya, dan akhlak adalah hasil akhirnya.

2. Urgensi Memahami materi ini adalah

- Mengenal diri sendiri karena Dengan memahami konsep fitrah, kita menyadari bahwa pada dasarnya manusia adalah makhluk mulia yang memiliki kecenderungan berbuat baik.
- Landasan Beragama yang kokoh dengan pemahaman mengenai alquran, asunnah dan ijtihad dapat mencegah dari pemahaman yang ke kiri atau ke kanan dalam beragama.
- Integrasi pribadi merupakan sinergi dari akidah, syariah dan akhlak memantapkan ~~kepercayaan~~ seseorang tidak hanya pintar beribadah akan tetapi juga memiliki karakter yang jujur dan bermanfaat bagi orang lain.
- Adaptasi dalam ~~istim~~ ijtihad merupakan pemahaman bahwa Islam adalah agama yang dinamis dan mampu menjawab tantangan zaman modern.

3. dalil yang memperkuat argument.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي
 فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۗ
 ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ ۗ وَكَانَ أَكْثَرَ النَّاسِ

لَا يَتَقَلَّبُونَ

Artinya

"maka, hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam sesuai) Fitrah (dari) Allah yang telah menciptakan manusia menurut (Fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya".

dalil ini menjelaskan mengenai Fitrah

... الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ

عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا

... Pada hari ini telah aku sempurnakan agamamu untukmu, telah aku cukupkan nikmatku bagimu, dan telah Aku ridai Islam sebagai agamamu ...

dalil ini membahas tentang kesempurnaan agama Islam.

Pada QS. An-Nisa ayat 58 menjelaskan tentang sumber hukum yang artinya "Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (Ulama) diantara kamu ..."

dan pada salah satu hadis menceritakan "sesungguhnya aku (Muhammad) diutus hanyalah untuk menyempurnakan kesalehan manusia" (HR. Ahmad).

4. Kaitan mengenai konsep kehidupan sehari-hari
- Dalam Dunia Pendidikan : sebagai mahasiswa Teknik memahami fitrah berarti menggunakan potensi akal untuk belajar dengan jujur karena hati cenderung pada kebenaran.
 - Dalam pengambilan keputusan : saat menghadapi masalah baru, prinsip istihad mengajarkan kita untuk mencari landasan moral dan hukum yang tidak bertentangan dengan Al Quran dan sunnah.